

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Gambaran umum industri batik CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung

Perusahaan industri batik CV. Saha Perkasa Gajah Mada dikenal dengan nama batik gajah mada merupakan perusahaan yang menggeluti bidang batik sejak tahun 1979. Dimana pada tahun tersebut usaha batik didirikan dan dikembangkan langsung oleh bapak Danu Mulyo dan istrinya bernama ibu Munganah. Pada awalnya jenis batik tulis ialah jenis batik yang pertama kali diproduksi dengan modal awal senilai Rp 1.500.000,00 untuk dibelikan bahan-bahan dan alat untuk menunjang produksi batik pada masa itu. Dalam mewujudkan usaha semakin maju dan berkembang pemanfaatan modal yang dimiliki terus dikelola dengan baik untuk menjaga keberlangsungan usaha batik dirumahnya. Disamping itu, melihat perkembangan produksi batik yang semakin berkembang pemilik usaha mendapat kesempatan pelatihan yang diselenggarakan Pemda Tulungagung untuk memberikan pelatihan dan penambahan kemampuan dalam memproduksi berbagai macam jenis batik.

Masa krisis moneter yang terjadi di Indonesia memberi dampak pada pelaku usaha salah satunya industri kerajinan batik dimana pada saat itu mengalami penurunan penjualan dan tidak sedikit berbagai usaha sampai gulung tikar. Akan tetap, dengan upaya kerja keras dan pantang menyerah tidak membatasi pemilik untuk tetap menjaga keberlangsungan usaha

meskipun industri batik milik bapak Danu Mulyo dan ibu Munganah tetap dijalankan meskipun mengalami penurunan penjualan. Upaya terus dilakukan supaya industri batik tetap bisa berkembang dan tetap bersaing melalui berbagai macam jenis motif dan warna batik dirumah bapak Danu Mulya. Dengan terus mengikuti perkembangan zaman sampai saat ini produk yang awal mulanya hanya batik tulis saja sekarang menjadi bertambah menjadi batik cap dan batik printing.

Dengan berjalannya waktu industri batik semakin berkembang yang semula industri batik bernama Gajah Mada menjadi UD. Saha Perkasa Gajah Mada dan sekarang telah menjadi CV. Saha Perkasa Gajah Mada yang diresmikan pada tanggal 22 Juli tahun 2000 serta mempunyai legalitas dengan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) 13.32.3.17.004151 dan juga sudah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 01.975.424.629.000 serta Nomor Pajak Wajib Pajak SIUP No. 503.2/121/209/2011. Perkembangan industri batik gajah mada semakin berkembang pesat baik produksi maupun pemasarannya yang ditandai dengan permintaan konsumen yang semakin meningkat serta dikenal masyarakat luas. Industri batik gajah mada juga sering ikut serta dalam acara atau pameran mengenai kreatifitas lokal melalui batik. Dalam hal ini pemilik juga terus berupaya untuk meningkatkan kreatifitas dan membuat beragam motif batik yang memiliki ciri khas.

2. Lokasi CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung

Perusahaan industri batik ini salah satu usaha yang berkembang pesat di Tulungagung, dimana CV. Saha Perkasa Gajah Mada beralamatkan di di Jl. KH Abu Mansur Gg. III No.17, dusun Krajan, desa Mojosari, kecamatan Kauman, kabupaten Tulungagung. Adapun batas-batas desa yang bersebelahan dengan desa Mojosari sebagai berikut.

Sebelah utara : desa Banaran

Sebelah timur : desa Sidorejo

Sebelah selatan : desa Kalangbret

Sebelah barat : desa Karanganom

3. Visi, Misi, dan Motto CV. Saha Perkasa Gajah Mada

a. Visi

Menumbuhkembangkan batik Indonesia melalui standart profesionalisme perusahaan.

b. Misi

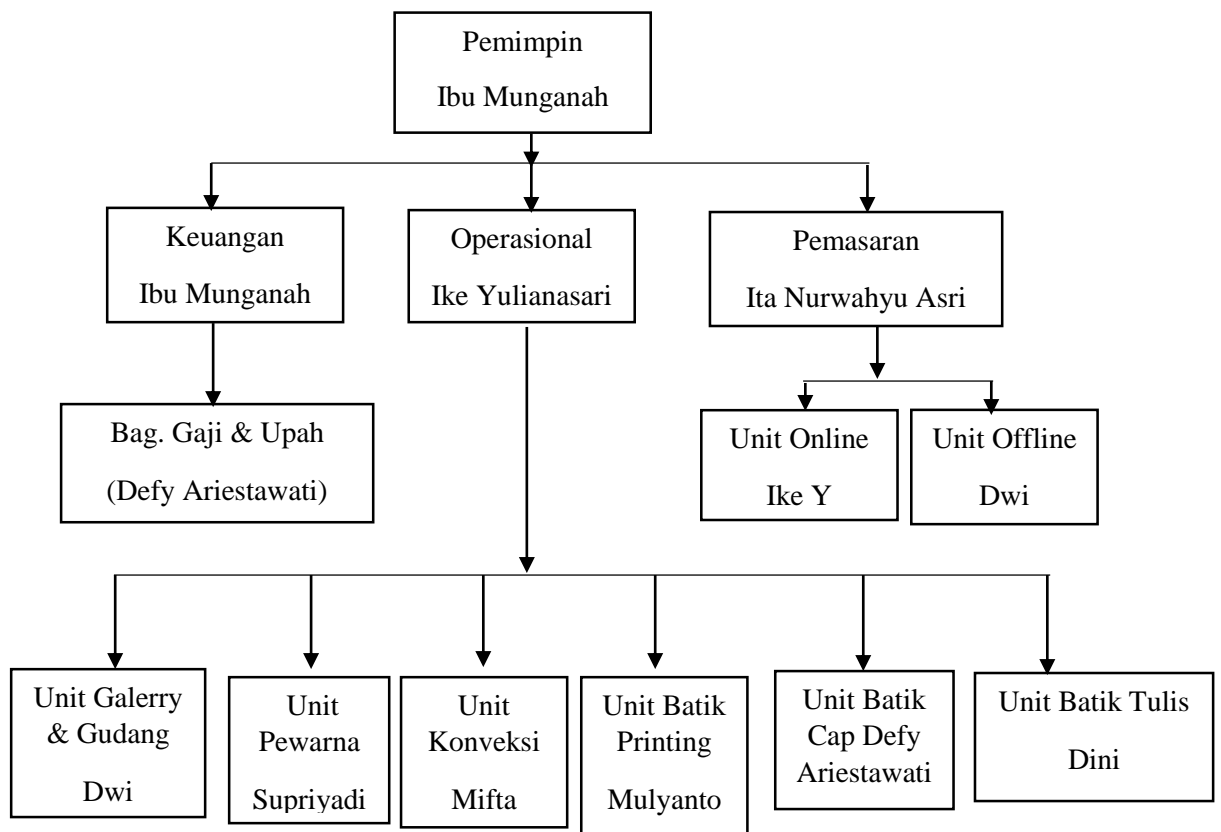
- 1) Meningkatkan kualitas mutu produksi batik sebagai budaya bangsa yang diakui oleh dunia.
- 2) Meningkatkan daya saing produksi batik Tulungagung.
- 3) Mewujudkan pertumbuhan ekonomi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 4) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia staf karyawan batik gajah mada.
- 5) Membuka cabang outlet dan melayani pasar online.

c. Motto

Batik Gajah Mada Batik Indonesiaku

4. Struktur organisasi CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung

Gambar 4.1
Struktur Organisasi



Sumber: data primer hasil wawancara, 2022

Keterangan:

- a. Pemimpin, bertugas dan bertanggungjawab melakukan pengawasan secara menyeluruh terhadap aktivitas perusahaan.

- b. Keuangan, mengelola keuangan perusahaan terkait pemasukan dan pengeluaran kas yang dibutuhkan dalam operasional perusahaan.
- c. Operasional, bertanggungjawab dalam seluruh kegiatan operasional dalam memproduksi batik dan kebutuhan perusahaan.
- d. Pemasaran, bertanggungjawab dalam memasarkan produksi batik secara online dan offline.
- e. Bagian gaji dan upah, bertanggungjawab dalam mengelola sumber daya manusia atau tenaga kerja dengan sistem gaji dan sistem upah.
- f. Unit online, bertanggungjawab mengelola pemasaran produk dengan penjualan secara online melalui media sosial seperti instagram.
- g. Unit offline, bertanggungjawab penjualan maupun pemesanan produk pada gallery perusahaan.
- h. Unit gallery dan gudang, bertanggungjawab dalam mengelola dan mengecek stock produksi berbagai jenis batik dan melakukan audit terhadap penjualan barang.
- i. Unit pewarna, bertanggungjawab melakukan pewarnaan pada kain batik.
- j. Unit konveksi, bertanggung jawab pada proses penjahitan batik menjadi berbagai macam model fashion atas pesanan pelanggan maupun untuk ketersediaan penjualan.
- k. Unit batik printing, bertanggungjawab pada proses pembuatan batik printing.

- l. Unit batik cap, bertanggungjawab pada proses pembuatan batik cap.
- m. Unit batik tulis, bertanggungjawab pada proses pembuatan batik tulis sesuai dengan kebutuhan produksi maupun pesanan konsumen.

B. Temuan Penelitian

1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi pada CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung untuk memperoleh data dan informasi guna mendukung penelitian ini. Peneliti melakukan wawancara kepada ibu Munganah, ibu Defy dan ibu Dwi sebagai berikut.

“Bagaimana sistem penggajian yang diterapkan?”

Kemudian ibu Munganah menjelaskan:

”Disini kami mempunyai karyawan tetap dengan pembayaran sistem gaji per minggu untuk bagian produksi dan per bulan untuk karyawan admin gallery dengan penetapan pada umumnya kalau mandor akan memperoleh gaji yang lebih tinggi dibandingkan karyawan dibawahnya.”⁵⁸

Lalu ibu Defy selaku bagian gaji dan upah menjelaskan:

“Sistemnya disini itu, ya seperti penggajian pada umumnya mbak yang kami berikan yang terdiri gaji pokok dan upah lembur jika memang ditugaskan untuk lembur dan potongan jika memang karyawan tidak masuk atau memiliki pinjaman kepada perusahaan kami. Kemudian untuk tunjangan kami berikan ketika hari raya idhul fitri berupa sembako, untuk tunjangan seperti jaminan kesehatan dan lain-lain sampai saat ini kami masih belum ada hanya gaji pokok dan upah lembur jika diperintahkan untuk lembur.”⁵⁹

⁵⁸ Wawancara dengan Ibu Munganah (Pemilik dan Bagian Keuangan CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung) pada tanggal 25 Januari 2022

⁵⁹Wawancara dengan Ibu Defy (Bagian gaji dan upah dan bagian produksi batik cap CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung) pada tanggal 4 Februari 2022

Kemudian ibu Dwi menambahkan:

“Ya pembayaran gaji diberikan per minggu kepada setiap karyawan tetap disini dan untuk bagian gallery itu satu bulan sekali dan bagian produksi seminggu sekali setiap hari sabtu.”⁶⁰

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui industri batik tersebut memiliki karyawan tetap dengan sistem penggajian dibayar per minggu untuk bagian produksi dan setiap bulan sekali oleh bagian admin gallery. Bisa diketahui bahwa besar kecilnya gaji yang diterima disesuaikan dengan jenis pekerjaan dan tingkat jabatan yang menjadi tanggungjawab masing-masing karyawan.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan terkait dengan prosedur yang dijalankan:

“Bagaimana prosedur atau alur sistem informasi akuntansi penggajian yang diterapkan?”

Ibu Munganah menjelaskan:

“Dimulai dari pencatatan absen karyawan, untuk dijadikan dasar dalam menghitung gaji yang dibayarkan. Kemudian saya dikasih tau buku catatan gaji yang ada catatan gaji tiap karyawan dari mbak Defy. Setelah itu saya berikan sejumlah kas keluar kepad mbak Defy untuk dimasukkan ke masing-masing amplop gaji tiap karyawan dan diberikan ke karyawan tetap kami, seperti itu.”⁶¹

Ibu Defy juga menjelaskan:

“Untuk prosedur penggajian karyawan yang diterapkan disini, kami usahakan diterapkan dengan baik sesuai dengan absensi yang saya lakukan pengecekan seminggu sekali setiap hari sabtu dengan konfirmasi langsung kepada setiap karyawan dengan menyesuaikan pada catatan kehadiran. Kemudian saya lakukan perhitungan gaji per minggunya. Setelah mencatat

⁶⁰ Wawancara dengan Ibu Dwi (Bagian gallery dan admin gudang) pada tanggal 14 Februari 2022

⁶¹ Wawancara dengan Ibu Munganah (Pemilik dan Bagian Keuangan CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung) pada tanggal 25 Januari 2022

pada buku catatan gaji pada akhir bulan saya rekap dan diberikan ke ibu Munganah ini untuk bagian gallery yang sistem gajinya per bulan kemudian memberitahu besaran kas yang dikeluarkan untuk penggajian kepada ibu Munganah dan saya menerima kas untuk saya masukkan ke amplop dan saya berikan ke masing-masing karyawan.”⁶²

Kemudian ibu Dwi menambahkan:

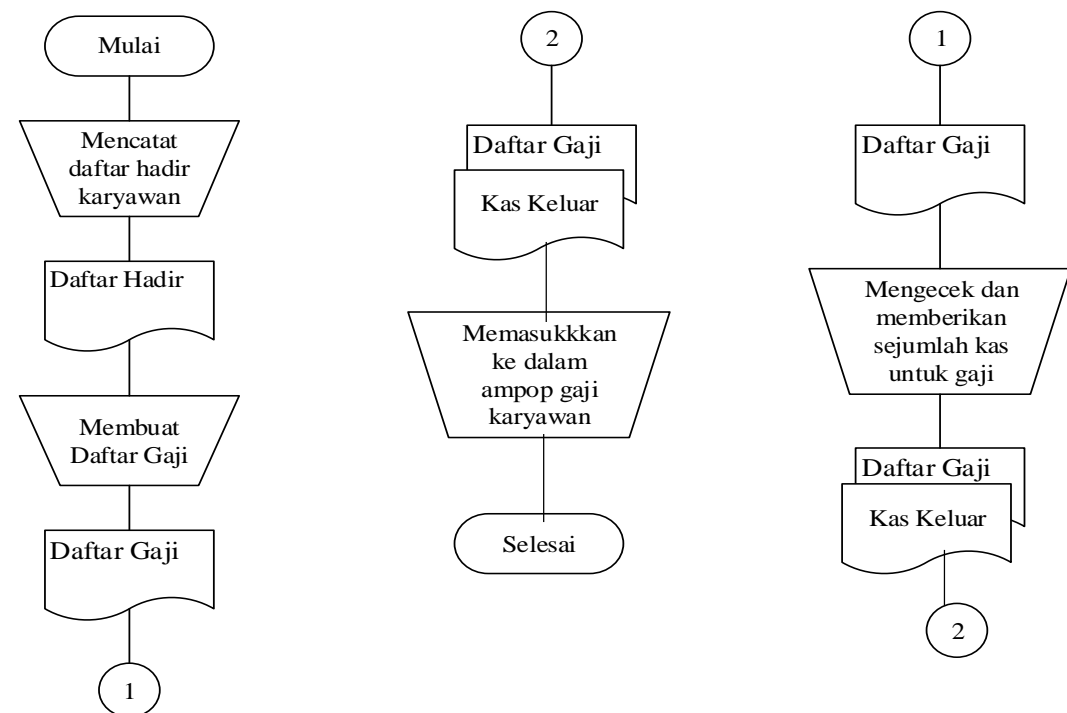
“Prosedur penggajian disini diterapkan dengan baik, meskipun masih secara manual tidak melalui transfer rekening masing-masing karyawan, karena masih minim penggunaan rekening oleh karyawan, jadi memilih jalan yang lebih mudah dengan memberikan secara tunai dimasukkan ke dalam amplop yang diterima oleh tiap karyawan atas dasar perhitungan yang ada pada absen dan daftar gaji.”⁶³

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti mengenai prosedur yang digunakan masih menggunakan sistem manual dengan pencatatan yang masih sederhana. Prosedur dimulai dari pencatatan daftar absensi karyawan yang dicatat setiap satu minggu sekali, setelah itu dilakukan perhitungan gaji karyawan pada buku daftar gaji dan diserahkan kepada bagian keuangan untuk memberikan sejumlah kas pembayaran gaji. Kas tersebut diterima oleh bagian gaji dan upah untuk dimasukkan ke dalam amplop gaji karyawan dan dibayarkan secara tunai. Sistem pembayarannya pun juga tunai tidak melalui transfer antar bank. Kemudian untuk mengetahui lebih jelas mengenai alur atau prosedur yang diterapkan mengenai penerapan sistem akuntansi penggajian karyawan sebagai berikut

⁶² Wawancara dengan Ibu Defy (Bagian gaji dan upah dan bagian produksi batik cap CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung) pada tanggal 4 Februari 2022

⁶³ Wawancara dengan Ibu Dwi (Bagian gallery dan admin gudang) pada tanggal 14 Februari 2022

Gambar 4.2
Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Penggajian CV. Saha Perkasa Gajah
Mada kabupaten Tulungagung
Bagian Gaji dan Upah **Bagian Keuangan**



Sumber: data diolah hasil wawancara, 2022

Berdasarkan *flowchart* diatas yang dijalankan pada CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung di atas, dapat diketahui alur atau prosedur penggajian yang dijalankan. Selanjutnya, timbul pertanyaan dari peneliti sebagai berikut.

“Siapa yang bertanggungjawab dalam penerapan sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pada CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung?”

Ibu Munganah menjelaskan:

“Disini dalam pengelolaan keuangan saya selaku pemimpin disini juga bertanggungjawab dalam manajemen keuangan, salah satunya juga terkait gaji dan upah karyawan. Tapi, saya juga dibantu oleh mbak Defy beliau saya beri tugas penggajian dan pengupahan sekaligus juga menjadi kepala bagian produksi batik cap.”⁶⁴

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Munganah (Pemilik dan Bagian Keuangan CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung) pada tanggal 25 Januari 2022

Ibu Defy menambahkan:

“Jadi saya disini penanggungjawab bagian gaji dan upah mbak seluruh pencatatan saya yang melakukan kemudian untuk pencairan kas yang dikeluarkan itu bagian keuangan ibu Munganah. Saya juga memiliki tugas pada bagian produksi batik cap.”⁶⁵

Ibu Dwi menambahkan:

“Yang bertanggungjawab bagian gaji itu Ibu Defy mbak, kemudian bagian pencairan kas keluar nya itu dari ibu Munganah, beliau pemilik sekaigus bagian keuangan.”⁶⁶

Dari hasil wawancara mengenai bagian yang bertanggungjawab dapat diketahui bahwasanya terdapat dua bagian yang bertanggungjawab dalam penerapan sistem informasi akuntansi penggajian, yaitu Ibu Defy bagian gaji dan upah yang bertugas melakukan pencatatan penggajian karyawan dan Ibu Munganah bagian keuangan pada sistem penggajian bertugas mencairkan atau memberikan sejumlah kas. Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan kembali sebagai berikut.

“Pencatatan yang digunakan untuk menghitung penggajian karyawan di CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung?”

Ibu Defy menjawab:

“Pencatatan yang saya lakukan seperti absen yang saya katakan tadi setiap hari sabtu, catatan perhitungan gaji per minggu sekali sebelum saya rekap menjadi satu bulan setiap karyawan. Saya catat pada buku gaji karyawan secara sederhana dan manual hitungannya yang terdiri jumlah absensi dikali dengan gaji yang diperoleh, karena saya rekap asbennya tiap minggu sekali.”⁶⁷

Ibu Munganah menjawab:

“Mengenai catatan itu saya kalau gaji saya serahkan ke mbak Defy sebagai penanggung jawab gaji dan upah. Kemudian saya melihat dari buku gaji yang beliau serahkan ke saya ketika mau penggajian. Catatan lainnya itu

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Defy (Bagian gaji dan upah dan bagian produksi batik cap CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung) pada tanggal 4 Februari 2022

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Dwi (Bagian gallery dan admin gudang) pada tanggal 14 Februari 2022

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Defy (Bagian gaji dan upah dan bagian produksi batik cap CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung) pada tanggal 4 Februari 2022

berupa pengeluaran kas dan penerimaan kas yang dicatat secara hati-hati dan jelas”⁶⁸

Ibu Dwi menjawab:

“Setahu saya yang bertanggungjawab terkait gaji dan upah bu Defy untuk pencatatan rincian ada di bu Defy seperti catatan gaji karyawan secara manual.”⁶⁹

Dari wawancara terkait catatan gaji karyawan pada CV. Saha Perkasa Gajah Mada menggunakan catatan penggajian karyawan yang berisikan perhitungan gaji karyawan secara manual dan masih sederhana yang dicatat pada seminggu sekali sesuai dengan rekapan absen karyawan setiap minggu.

Kemudian timbul pertanyaan:

“Bagaimana absensi karyawan yang digunakan saat ini dan dokumen-dokumen lain yang digunakan?”

Ibu Defy menjelaskan:

“Sebenarnya kami dulu itu sudah punya daftar kehadiran karyawan dengan baik yang dicatat setiap hari, tetapi karyawan kami yang bertanggungjawab tentang absensi karyawan dan manajemen karyawan disini sudah keluar, jadi jika sekarang rentan terjadi kesalahan perhitungan gaji. Karena sistemnya rekapan setiap hari sabtu. Kalau dokumen lainnya ya saya sederhana saja yang digunakan, seperti amplop gaji”.⁷⁰

Ibu Munganah menambahkan:

“Ya disini itu memang sangat sederhana pencatatan absensi bisa dibilang hanya berdasarkan perkiraan dari bagian gaji kemudian di konfirmasi kepada setiap karyawan setiap hari sabtu, kami juga berharap bisa lebih diperbaiki lagi kedepannya sebagaimana.”⁷¹

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Munganah (Pemilik dan Bagian Keuangan CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung) pada tanggal 25 Januari 2022

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Dwi (Bagian gallery dan admin gudang) pada tanggal 14 Februari 2022

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Defy (Bagian gaji dan upah dan bagian produksi batik cap CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung) pada tanggal 4 Februari 2022

⁷¹ Wawancara dengan Ibu Munganah (Pemilik dan Bagian Keuangan CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung) pada tanggal 25 Januari 2022

Ibu Dwi juga menambahkan:

“Absensi itu dicatat setiap seminggu sekali, jadi karyawan juga di konfirmasi berapa kali masuknya”.⁷²

Gambar 4.3

Absensi Karyawan

P. Muli 6	Mis
P. Wito 5	P. Yoni
P. Tabi 3	M. Adil
P. Yubi 6	M. A. H. M.
P. Jasep 6	
	P. A. H. 6
P. Rupi 1/2	D. Ni 4
P. D. L. 6 tmg	U. L. F. 5 tmg
P. Yoko 6	W. K. I. 6 tmg
P. P. D. M. 6	C. g. n. t. a. 6
D. H. S. 5	M. I. F. A.
P. Y. M. 6	
P. A. I. 6	
P. P. M. I. 2	

Sumber: CV. Saha Perkasa Gajah Mada, 2022

Berdasarkan hasil wawancara tersebut terkait absensi karyawan dicatat secara sederhana setiap seminggu sekali dan dilakukan konfirmasi ke setiap karyawan untuk kebenarannya, akan tetapi tidak dapat dipungkiri dalam pencatatannya ditemui kesalahan atau kelalaian. Selain itu, daftar hadir juga masih dilakukan secara manual belum menggunakan *finger print*.

⁷² Wawancara dengan Ibu Dwi (Bagian gallery dan admin gudang) pada tanggal 14 Februari 2022

2. Penerapan sistem informasi akuntansi pengupahan pada CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung

Berikut ini adalah wawancara terkait penerapan sistem informasi akuntansi pengupahan CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung bersama pemilik dan bagian keuangan (Ibu Munganah), bagian gaji dan upah (Ibu Defy), dan bagian gallery, admin gudang (ibu Dwi). Pada wawancara terkait pengupahan, peneliti mengajukan pertanyaan sebagai berikut.

“Bagaimana sistem pengupahan yang diterapkan pada CV. Saha Perkasa Gajah Mada?”

Ibu Munganah menjelaskan:

“Sistem upah disini diperuntukan tenaga kerja lepas atau buruh kemudian untuk pengupahan itu sendiri ada tiga bagian, yaitu batik tulis, konveksi, dan pewarnaan. Jadi kalau pembayaran upah itu tiap produk yang diselesaikan.”⁷³

Ibu Defy menjelaskan:

“Disini untuk upah dibayarkan ketika karyawan bagian upah itu menyetorkan hasil produk yang diselesaikan. Misalnya bagian batik tulis itu tiap karyawan ambil kainnya beda-beda ada yang kain halus ada yang kain kasar biasanya untuk kain halus itu per karyawan ada yang ambil 3-5 potong kain penyelesaiannya ada yang kurang dari satu bulan ada yang lebih. Jika kain sudah disetorkan, maka upah langsung dibayar saat itu juga.”⁷⁴

Ibu Dwi menambahkan:

“Sistem upah disini setahu saya bagian batik tulis, pewarnaan, dan konveksi itu dibayarkan setiap produk selesai dikerjakakan.”⁷⁵

⁷³ Wawancara dengan Ibu Munganah (Pemilik dan Bagian Keuangan CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung) pada tanggal 25 Januari 2022

⁷⁴ Wawancara dengan Ibu Defy (Bagian gaji dan upah dan bagian produksi batik cap CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung) pada tanggal 4 Februari 2022

⁷⁵ Wawancara dengan Ibu Dwi (Bagian gallery dan admin gudang) pada tanggal 14 Februari 2022

Berdasarkan wawancara terkait sistem pengupahan pada CV. Saha Perkasa Gajah Mada dilakukan kepada tenaga kerja lepas dengan pembayaran sesuai produk yang dihasilkan, yaitu pada bagian batik tulis, bagian konveksi, dan bagian pewarnaan dengan perhitungan upah sesuai dengan satuan produk yang telah diselesaikan.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan selanjutnya:

“Bagaimana alur penerapan sistem informasi akuntansi pengupahan di perusahaan ini?”

Ibu Munganah menjelaskan:

“Alur pengupahan itu dimulai dari karyawan menyetorkan hasil produk yang diselesaikan kepada mbak Defy selanjutnya dicatat oleh mbak Defy dan dihitung upah yang dibayarkan setelah itu dimintakan uangnya ke saya. Lalu uang upah itu saya berikan ke mbak Defy dan dimasukkan ke dalam amplop.”⁷⁶

Ibu Defy menjelaskan:

“Prosedur pengupahan disini itu dimulai dari karyawan yang datang membawa produk yang diselesaikan saya hitung dan dicatat pada buku catatan upah. Setelah itu saya berikan ke Ibu Munganah bagian keuangan dan saya menerima kas untuk dimasukkan ke dalam amplop yang biasanya digunakan untuk pembayaran ke karyawan.”⁷⁷

Ibu Dwi menambahkan:

“Kalau pengupahan itu sesuai dengan jumlah setoran karyawan kemudian dihitung oleh Ibu Defy dan di mintakan uang ke Ibu Munganah untuk pembayaran upah tersebut lalu dikasihkan ke karyawan.”⁷⁸

Prosedur pengupahan yang dijalankan berdasarkan hasil wawancara di atas, dimulai dari karyawan yang membawa setoran produk yang telah diselesaikan kepada Ibu Defy bagian gaji dan upah kemudian oleh Ibu Defy

⁷⁶ Wawancara dengan Ibu Munganah (Pemilik dan Bagian Keuangan CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung) pada tanggal 25 Januari 2022

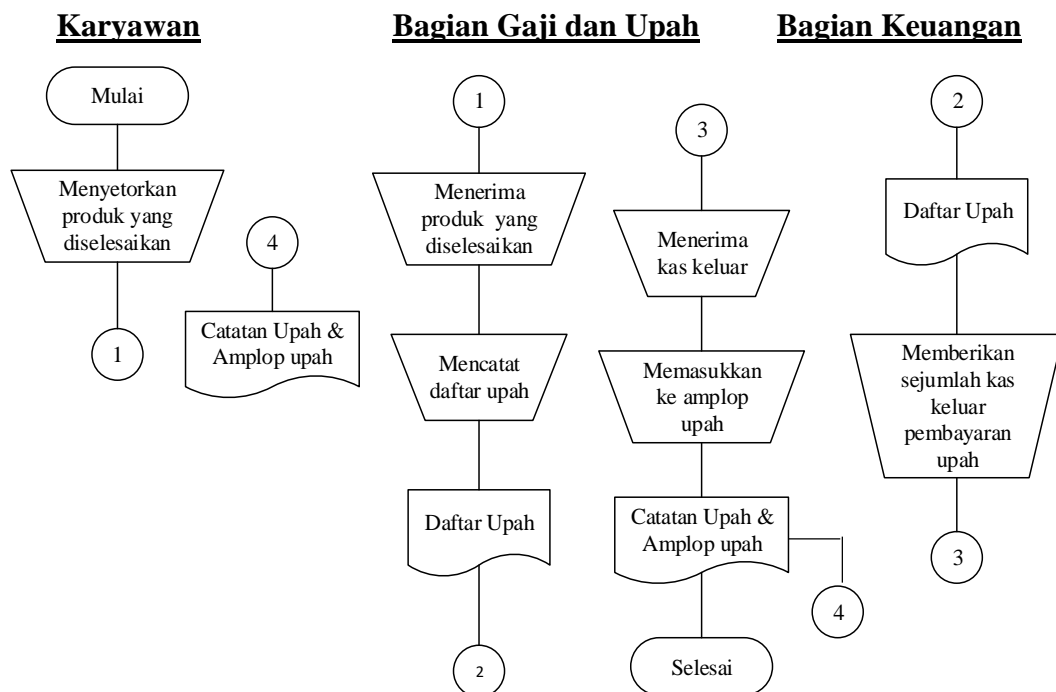
⁷⁷ Wawancara dengan Ibu Defy (Bagian gaji dan upah dan bagian produksi batik cap CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung) pada tanggal 4 Februari 2022

⁷⁸ Wawancara dengan Ibu Dwi (Bagian gallery dan admin gudang) pada tanggal 14 Februari 2022

dihitung dan dicatat pada buku upah karyawan. Selanjutnya disampaikan ke Ibu Munganah selaku bagian keuangan dan kas diberikan ke Ibu Defy untuk dimasukkan ke dalam amplop upah dan diberikan langsung kepada tenaga kerja lepas.

Gambar 4.4

Flowchart Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Pengupahan Karyawan CV. Saha Perkasa Gajah Mada



Sumber: data diolah hasil wawancara, 2022

Kemudian timbul pertanyaan:

“Bagian apa saja yang bertanggungjawab pada pengupahan karyawan?”

Ibu Munganah menjawab:

“Seperti pada penggajian mbak saya selaku bagian keuangan yang mengelola keuangan kas masuk dan kas keluar perusahaan. Kemudian untuk perhitungan dan pencatatan itu bagian mbak Defy.”⁷⁹

⁷⁹Wawancara dengan Ibu Munganah (Pemilik dan Bagian Keuangan CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung) pada tanggal 25 Januari 2022

Ibu Defy menjawab:

“Saya bagian perhitungan, pencatatan, dan pembayaran gaji dan upah mbak, kalau yang mengelola keuangan itu Ibu Munganah.”⁸⁰

Ibu Dwi menjawab:

“Bagian upah itu Ibu Defy ya yang tahu perhitungan detailnya dan untuk pencairan kas keluarnya itu Ibu Munganah langsung.”⁸¹

Dapat disimpulkan bahwa bagian pengupahan karyawan sama halnya dengan penggajian, yaitu bagian gaji dan upah (Ibu Defy) yang melakukan perhitungan dan pencatatannya dan bagian keuangan (Ibu Munganah) yang mencairkan kas keluar untuk pembayaran upah setiap karyawan.

Peneliti melanjutkan mengajukan pertanyaan:

“Apa saja pencatatan yang digunakan untuk mencatat pengupahan karyawan?”

Ibu Munganah menjawab:

“Kalau catatannya itu sama seperti penggajian mbak, masing-masing ada bukunya untuk catatan gaji dan buku catatan upah.”⁸²

Ibu Defy menjawab:

“Catatan upah karyawan itu saya catat pada buku catatan upah secara manual dan sederhana yang saya lakukan setiap ada setoran karyawan itu tadi mbak.”⁸³

Ibu Dwi menjawab:

“Pencatatan itu dibuku upah dan masih sederhana belum melalui komputer.”⁸⁴

⁸⁰ Wawancara dengan Ibu Defy (Bagian gaji dan upah dan bagian produksi batik cap CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung) pada tanggal 4 Februari 2022

⁸¹ Wawancara dengan Ibu Dwi (Bagian gallery dan admin gudang) pada tanggal 14 Februari 2022

⁸² Wawancara dengan Ibu Munganah (Pemilik dan Bagian Keuangan CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung) pada tanggal 25 Januari 2022

⁸³ Wawancara dengan Ibu Defy (Bagian gaji dan upah dan bagian produksi batik cap CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung) pada tanggal 4 Februari 2022

⁸⁴ Wawancara dengan Ibu Dwi (Bagian gallery dan admin gudang) pada tanggal 14 Februari 2022

Peneliti lanjut bertanya sebagai berikut.

“Dokumen-dokumen apa yang digunakan dalam pengupahan karyawan?”

Ibu Munganah menjawab:

“Kalau dokumen untuk upah itu sebenarnya belum terlalu memadai ya mbak belum memakai slip, karena disini untuk upah rincian catatannya itu di tulis pada buku daftar upah.”⁸⁵

Ibu Defy menambahkan:

“Kalau dokumen belum ada, jadi hanya menggunakan daftar upah dan amplop upah saja. Ya itu yang menyebabkan timbul permasalahan karena kami belum memiliki dokumen yang lengkap dan jelas yang dapat dijadikan bukti jika ada ketidaksesuaian.”⁸⁶

Ibu Dwi menambahkan:

“Biasanya dokumen itu diarsipkan ya kayak bukti transaksi itu, tapi dibagian upah itu yang ada ya buku catatan upah .”⁸⁷

Dokumen yang digunakan terkait upah karyawan di CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung hanya menggunakan daftar upah dan amplop upah saja. Sehingga karyawan tidak diberikan bukti atau dokumen mengenai rincian upah yang diterima, hal ini menimbulkan terjadi kesalahan maupun ketidaksesuaian dalam melakukan pembayaran karena belum didukung oleh dokumen yang memadai.

3. Penerapan Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan pada CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung

Pengendalian internal perusahaan berhubungan dengan berbagai macam prosedur-prosedur yang dijalankan oleh suatu perusahaan supaya dapat mendukung tercapainya tujuan organisasi. Dari temuan di lapangan

⁸⁵ Wawancara dengan Ibu Munganah (Pemilik dan Bagian Keuangan CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung) pada tanggal 25 Januari 2022

⁸⁶ Wawancara dengan Ibu Defy (Bagian gaji dan upah dan bagian produksi batik cap CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung) pada tanggal 4 Februari 2022

⁸⁷ Wawancara dengan Ibu Dwi (Bagian gallery dan admin gudang) pada tanggal 14 Februari 2022

perusahaan CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung bisa dikatakan masih belum memiliki manajemen yang baik, karena dalam sistem pencatatan masih sangat sederhana dan dokumen yang mendukung dalam penggajian masih belum terlalu memadai serta masih terjadi rangkap jabatan sehingga rentan terjadi kesalahan. Selain itu, daftar hadir karyawan juga masih dicatat setiap seminggu sekali dengan melakukan konfirmasi ke karyawan. Hal ini tentunya sangat besar jika terjadi manipulasi maupun kecurangan karena karyawan bisa saja menambahkan jumlah absensi lantaran daftar hadir tidak dicatat setiap hari secara rutin.

CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung dalam hal ini seharusnya dapat lebih meningkatkan pengawasan dan pengendalian. Melalui kelengkapan catatan dan dokumen yang tercetak untuk catatan daftar hadir karyawan dan surat pernyataan gaji dan upah dapat memberikan kemudahan dalam melakukan pengendalian. Kemudian rangkap jabatan masih saja terjadi seperti bagian gaji dan upah yang merangkap menjadi kepala bagian produksi batik cap tersebut seharusnya bisa fokus ke satu bidang saja, yakni bagian gaji dan upah supaya pekerjaan untuk gaji dan upah karyawan bisa lebih efektif dan untuk pimpinan juga harus memiliki karyawan yang membantu dalam manajemen keuangan, karena keuangan perusahaan sangat perlu manajemen yang baik mengingat kebutuhan operasional yang masuk dan keluar sangat banyak. Namun, perusahaan tersebut sampai saat ini masih belum memiliki tambahan karyawan untuk bagian operasional, karena usaha industri batik yang dipimpin oleh Ibu

Mungkinan tersebut untuk bagian operasional lebih mempercayai apabila dikelola oleh keluarga sendiri seperti yang telah dijalankan sampai dengan saat ini.

Pengendalian internal perusahaan yang baik akan memberikan dampak pada peningkatan produktivitas dan manajemen perusahaan yang baik. Berbagai kebijakan guna menjaga keberlangsungan usaha perlu adanya tindakan untuk pengawasan, pengontrolan dan pengevaluasian. Perusahaan seharusnya juga harus mengupayakan adaptasi dari berbagai kemajuan perkembangan teknologi untuk saat ini dan kedepannya. Oleh sebab itu, guna mendukung pengendalian internal perlu adanya tindakan pengawasan terhadap aktivitas sistem yang ada, pengontrolan terhadap seluruh kegiatan perusahaan, dan pengevaluasian berupa perbaikan-perbaikan setidaknya bisa dilakukan agar sistem yang ada pada perusahaan bisa berjalan optimal.